

**PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA  
MENURUT HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Wonosalam  
Kabupaten Demak)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari'ah



Oleh

**ALIMATUR RODIYAH**

**NIM : 30501502697**

**PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSHIYAH  
JURUSAN SYARI'AH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
2019**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya teliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan Skripsi, maka bersama ini saya kirimkan Skripsi:

Nama : Alimatur Rodiyah

NIM : 30501502697

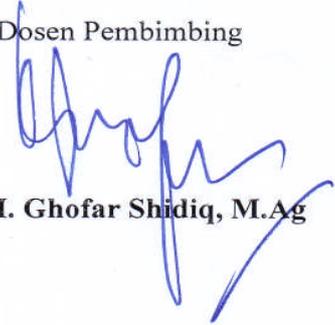
Judul : **“PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA  
MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Karangrejo  
Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)”**

Demikian, dan dengan ini saya mohon agar kiranya Skripsi tersebut dapat segera diujikan (*di-munaqasah*-kan).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 15 Juli 2019

Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

Nama : **ALIMATUR RODIYAH**  
Nomor Induk : 30501502697  
Judul Skripsi : PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA MENURUT  
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA KARANGREJO  
KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 1 Dzulhijjah 1440 H.  
2 Agustus 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.**

Penguji II

**Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I.**



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang sudah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, dan
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat di dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 Juli 2019

Penulis



Alimatur Rodiyah

30501502697

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alimatur Rodiyah

NIM : 30501502697

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA MENURUT  
HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Wonosalam  
Kabupaten Demak)”**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 15 Juli 2019

Yang menyatakan



Alimatur Rodiyah

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.” (Qs. Al-Ma’idah : 2)

## **PERSEMBAHAN**

Terimakasih kepada-Mu Ya Allah SWT, atas segala nikmat yang telah engkau berikan, Atas semua cinta dan kasih sayang yang saya terima dari orang-orang yang benar-benar tulus menyayangi saya.

Terimakasih karena telah mengirimkan malaikat-malaikat tanpa sayap yang tidak pernah lelah dalam mendo'akan tanpa saya pernah minta.

Maka sebagai balasan atas rasa cinta saya kepada mereka, saya persembahkan skripsi ini pada:

1. Ibu Zaroah dan Bapak Ghuftron tercinta, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, serta mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Yang senantiasa mencurahkan do'a restunya.
2. Saudara-Saudara saya, Mbak Ulfatur Rodiyah, Mbak Lu'luil Fitriyah, dan Mbak Maghfiroh yang selalu memberi dukungan serta perhatian, yang senantiasa menjadi inspirasi bagi saya.
3. Keluarga besar dan orang-orang yang saya sayangi yang telah membantu dan memberi dukungannya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد أن لا اله إلا الله. وأشهد أن محمدا عبده  
ورسوله. اللهم صل على محمد و على اله وصحبه اجمعين.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan yang berarti. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang ditunggu-tunggu syafa'atnya kelak di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini tidaklah mudah, dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa skripsi ini sulit terselesaikan jika tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.d, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Mohammad Novian Ardi, MIRKH, selaku Ketua Jurusan Syari'ah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan serta arahan.

4. Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag, selaku Dosen pembimbing yang telah mencurahkan segenap waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Kedua orang tua saya tercinta yang telah mendo'akan, serta senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, selalu berjuang demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Saudara-saudara saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syari'ah Angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah mewarnai hidup penulis, melewati setiap kebersamaan dengan senyuman dan air mata.
10. Khalimatus Sa'diah, M. Fahri Kusaeni, Ahmad Risalul Ma'arif, MK. Umam Hidayat, Nailatul Faizah, Alfiyatur Rohmaniyah, Yusrin Afidatul Karima, Ana Hidayatur Rohmah, Ulfi Sukrina, Malihatur Rohmaniyah, Ma'rifatul Musyafaah, Tri Iftidaiyatis S, Sri Atikatir R yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis.

11. Teman-teman Badan Legislatif Mahasiswa FAI 2017/2018, Badan Eksekutif Mahasiswa FAI 2016/2017, dan Sahabat/i Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Sultan Agung Semarang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh elemen dari Pemerintah Desa Karangrejo dan Masyarakat Desa Karangrejo yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Atas setiap kebaikan mereka, Semoga setiap kebaikan yang mereka lakukan mendapat balasan dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan setiap orang yang berkenan membacanya.

*Aamiin.*

Semarang, 15 Juli 2019

Penulis

Alimatur Rodiyah  
30501502697

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fatḥah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذُكِرَ	= zükira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

### 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ يَ	<i>fath ah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اَ وَ	<i>fath ah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هُوْلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	--------	---------------

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اَ يَ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ اِ يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ اُ وَ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

### D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf

syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أُمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَاةٍ مُبَارَكَاةٍ	= <i>lallazī biBakkata mubāraakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil- Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fat□ un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.